

ABSTRAK

Ilham Nur Aliafi, 17317130

Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 1.

Metode Pelaksanaan Pekerjaan dan Perhitungan Kebutuhan Volume Pengecor *Capping Beam* titik STA 0+525 s/d STA 0+550.

Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
(xv + 75 + Lampiran)

Kelurahan Muara Baru, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara merupakan daerah yang sering kali terdampak banjir rob pada setiap tahunnya, dikarenakan daerahnya yang merupakan dataran rendah serta lokasinya sendiri yang berada di kawasan pesisir Kota Jakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut Kementerian PUPR melalui Satker NVT Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara (PTPIN) merencanakan Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta. Pada pembangunan pengaman pantai tahap 3 paket 1 ini Satker NVT PTPIN menunjuk PT. Brantas Abipraya sebagai kontraktor utama dan PT. Yodya Karya – KSO PT. Indra Karya sebagai konsultan supervisi. Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 1 ini memiliki panjang \pm 625 m. Pengaman pantai tersebut terdiri dari beberapa komponen-komponen struktur seperti *capping beam*, *pile cap*, *tie back*, *waller beam*, dan fondasi. Masalah khusus yang diambil adalah metode pelaksanaan pekerjaan dan perhitungan volume pengecoran *capping beam*. Metode pelaksanaan pekerjaan *capping beam* itu sendiri dimulai dengan melakukan pemotongan kepala tiang pancang, pemasian, pemasangan utilitas, pemasangan bekisting, pekerjaan pengecoran, pelepasan bekisting hingga perawatan beton *capping beam*. Perhitungan kebutuhan volume pengecoran *capping beam* titik STA 0+525 s/d STA 0+550 diawali dengan menghitung volume besi dan menghitung volume material-material yang ada di dalam *capping beam*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, kebutuhan volume pengecoran *capping beam* yaitu sebesar 72,5909 m³.

Kata kunci: Metode Pelaksanaan, Perhitungan Volume Pengecoran, *Capping Beam*